

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS *INDEX CARD MATCH* PADA
MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA KELAS VIII SMP/MTs**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**QURROTUSH SHOLIHAH
NPM : 181000484205008**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**

SOLOK

2022

ABSTRAK

Qurrotush Sholihah, 2022. Pengembangan Modul Berbasis *Index Card Match* Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII SMP/MTs

Penelitian ini dilatarbelakangi karena media pembelajaran yang digunakan di sekolah hanya bersumber dari satu buku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas modul berbasis *index card match*. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Penelitian ini dilakukan sampai tahap validitas dengan menggunakan validasi pakar. Validasi dilakukan oleh 3 validator, dimana semua validator memvalidasi lembar angket validasi dan modul. Berdasarkan analisis data diperoleh validasi angket ahli materi, media dan bahasa mencapai 81%, 87%, 87% dengan kategori sangat valid. Untuk menjamin keabsahan data maka uji validasi juga dilakukan dengan menggunakan indeks CVR yang dikembangkan oleh lawshe. Hasil penyajian diperoleh nilai indeks CVR 1 yang mengandung arti bahwa modul layak/valid untuk digunakan. Berdasarkan validasi tersebut maka Modul Biologi berbasis *index card match* telah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada materi Sistem Pencernaan Manusia.

Kata Kunci : Pengembangan, Modul Biologi, Sistem Pencernaan Manusia, *Index Card Match*, ADDIE.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, tidak hanya cukup apa yang didapatkan di ruang kelas sebagai proses transfer ilmu dan pengetahuan, tetapi segala apa yang dilihat, didengar, dirasakan baik di dalam maupun di luar kelas sehingga membentuk kepribadian seseorang. Menurut Haudi (2020) pendidikan merupakan proses tahapan pengembangan kemampuan dan perilaku manusia dengan metode-metode tertentu. Sedangkan menurut Wati (2021) pendidikan merupakan faktor penting dalam mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu dan bertaqwa.

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju baik dari segi ilmu pengetahuan maupun teknologi, pemerintah memberikan kebijakan pendidikan yang selalu mengalami perubahan dan perbaikan. Perubahan dan perbaikan ini tentunya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan potensi peserta didik agar mampu bersaing pada kehidupan yang akan datang. Hal ini juga menjadikan pendidik menjadi inovator dan kreator dalam memberikan pengajaran dan pendidikan kepada peserta didik. Penggunaan media serta strategi pembelajaran yang inovatif menjadikan motivasi peserta didik dalam belajar semakin meningkat. Hal ini dapat memicu sikap kritis dan

rasa ingin tahu yang tinggi terhadap peserta didik. Ternyata aspek ini juga bagian dari implementasi salah satu dari empat pilar yang diusung UNESCO “*Learning to know*”.

Tetapi faktanya di lingkungan pendidikan masih ditemukan penggunaan media sebagai perantara pembelajaran yang masih monoton. Artinya pendidik hanya menggunakan satu media sebagai pengantar sumber belajar. Ini yang menjadikan salah satu sebab menurunnya motivasi belajar peserta didik, pikiran serta perasaannya tidak tertarik dalam proses pembelajaran. Kurangnya inovasi dan kreasi pendidik menjadikan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Media pembelajaran merupakan alat perantara yang memperjelas konsep, ide yang digunakan dalam proses pembelajaran yang seharusnya dikemas dan disajikan dengan apik dan menarik. Selain fakta media yang ditemukan, model pembelajaran yang terjadi hanya menggunakan model pembelajaran satu arah. Proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Hal ini bisa membunuh rasa ingin tahu atau mematikan sikap kritisnya karena motivasi belajar yang hilang. Disusul kelengkapan sarana belajar yang belum memadai menjadikan proses pembelajaran terhambat. Permasalahan-permasalahan tersebut berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada tanggal 24 juni 2021. Berikut ini tabel hasil pengamatan.

Tabel 1. Hasil pengamatan Pembelajaran IPA

NO	Hasil Pengamatan
1	Media pembelajaran bersumber pada satu buku paket saja
2	Pada saat pembelajaran, guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga peserta didik mengantuk dan bosan
3	Tidak adanya <i>infocus</i> yang digunakan saat pembelajaran
4	Tidak ada media gambar maupun video yang menunjang pemahaman

peserta didik saat belajar

Hasil pengamatan dan permasalahan-permasalahan tersebut, penulis mengatasinya dengan menawarkan solusi berupa pengembangan media pembelajaran berbentuk modul menggunakan model *index card match*. Modul bisa menjadi bahan ajar yang lebih praktis dan efisien, serta membuat belajar lebih efektif dan proses evaluasi untuk perbaikan jauh lebih berarti. Penggunaan modul ini dapat menarik perhatian peserta didik sehingga suasana belajar lebih menyenangkan. *Index card match* adalah model pembelajaran dengan mencari pasangan. Model ini menjadi pilihan pembelajaran karena menumbuhkan kegembiraan peserta didik dalam proses pembelajaran, materi pembelajaran yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian peserta didik, mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengangkat sebuah judul penelitian “ Pengembangan Modul Berbasis *Index Card Match* pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII SMP/MTs ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan hanya bersumber dari satu buku
2. Model pembelajaran yang masih monoton
3. Kelengkapan sarana belajar yang belum memadai

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini berpusat dan terarah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Membuat modul berbasis *index card match* pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP/MTs.
2. Pengembangan modul ini dilakukan sampai pada tahap validasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan ini adalah Bagaimanakah validitas modul berbasis *Index Card Match* pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP/MTs ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui validitas modul berbasis *index card match* pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP/MTs yang dikembangkan.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan nantinya adalah berupa modul pembelajaran yang berbasis *index card match*. Spesifikasi produk penelitian adalah sebagai berikut ;

1. Produk yang dihasilkan berupa modul dengan sampul (*cover*) depan dikombinasikan dengan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi.
2. Bagian isi modul ditambahkan gambar-gambar yang menarik.
3. Dalam modul terdapat kartu index yang berisi istilah-istilah biologi beserta halaman pembahasan yang memudahkan peserta didik dalam mencari maknanya.

4. Modul dilengkapi dengan evaluasi kelompok berupa tugas dengan model *index card match*.
5. Kartu dengan model *index card match* pada evaluasi berukuran 2,5 cm x 7 cm

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Dengan dikembangkannya modul berbasis *index card match* ini diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik, membuat peserta didik belajar aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran. Serta meningkatkan daya ingat peserta didik akan materi yang dipelajari.

2. Bagi Guru

Modul pembelajaran ini memudahkan guru sebagai pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penggunaan modul pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif, mandiri dan membangun pengetahuan sendiri.

4. Peneliti

Dapat memberikan pemahaman baru tentang pengembangan modul pembelajaran yang berbasis *index card match* untuk peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Modul Biologi berbasis *index card match* pada materi Sistem Pencernaan Manusia yang penulis kembangkan telah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru dan peserta didik dapat menggunakan Modul Biologi ini sebagai media pembelajaran pada materi sistem pencernaan manusia guna menunjang pembelajaran biologi di sekolah.
2. Perlu adanya pengembangan modul dengan materi yang lainnya agar motivasi belajar peserta didik meningkat.
3. Perlu melanjutkan penelitian ketahap uji praktikalitas dan efektifitas modul.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, Mustofa, et al. 2020 *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Afrahamiryano & Ariani, D. (2017). *Analisis Validitas Buku Ajar untuk Sistem Perkuliahan Elearning pada Mata Kuliah Kimia Dasar di FKIP UMMY Solok*. Jurnal Eksakta Pendidikan, 1(2), 104-111.
- Amri, Sofan dan Muhammad Rohman. 2013. *Strategi dan Disain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka Karya.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asnimar, A. (2017). *Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa Kelas V SD Negeri 002 Batu Bersurat*. JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 1(2), 208-216.
- Fatmawati, F. (2019). *Pengembangan Media Pzzle Berbasis Index Card Match Pada Materi Peristiwa Lahirnya Pancasila Muatan IPS Kelas V SDN Patemon 01 Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Gunawan, F., & Hastuti, H. B. P. (Eds.). 2018. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara*. Deepublish.
- Haudi. 2020. *Dasar Dasar Pendidikan*. Jakarta: Insan Cendekia Mandiri
- La Fua, J., & Zuhari, A. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 1 Talaga Besar Kec. Talaga Raya kab. Buton Tengah*. Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam, 3(1), 36-54.
- Lasmiyati, L., & Harta, I. (2014). *Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP*. Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika, 9(2), 161-174.
- Lestari, Atsni Wahyu. *Pengembangan modul pembelajaran biologi berbasis kearifan lokal di Kawasan Wisata Goa Kreo pada materi ekosistem kelas X SMA negeri 16 Semarang*. Diss. UIN Walisongo, 2017.
- Muiz, A., Wilujeng, I., Jumadi, J., & Senam, S. 2016. *Implementasi model susan loucks-horsley terhadap communication and collaboration peserta didik smp*. Unnes Science Education Journal, 5(1).

- Najuah, P. S. L., & Wirianti, W. 2020. *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nurhapsari, R., Sutarto, S., & Mahardika, I. K. (2016). *Pengembangan Model Pembelajaran PDC (Preparing, Doing, Concluding) untuk Pembelajaran IPA*. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Sains*, 1(1), 9-16.
- Purnama, Farisa Laili. *Pengembangan Modul berbasis Model pembelajaran Problem Solving Pada Tema 6 Subtema Tubuh Manusia Kelas V SD/MI*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Septantiningtyas, N., & Hakim, M. R. L. (2020). *Konsep Dasar Sains 1*. Boyolali: Penerbit Lakeisha.
- Setiyadi, M. W. (2017). *Pengembangan modul pembelajaran biologi berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 102-112.
- Sirate, S. F. S., & Ramadhana, R. 2017. *Pengembangan modul pembelajaran Berbasis keterampilan literasi*. *Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 316-335.
- Sriyanti, I. 2019. *Evaluasi pembelajaran matematika*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suardi, M. 2018. *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, Rudy, and Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi, 2017.
- Susilo, A., Siswandari, S., & Bandi, B. 2016. *Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran Saintifik Untuk Peningkatan Kemampuan Mencipta Siswa Dalam Proses Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII SMA N1 Slogohimo 2014*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 50-56.
- Tafonao, Talizaro. *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2.2 (2018): 103-114.
- Takdir, M. 2018. *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Vioreza, Niken. et al. 2020. *Call for book tema 4 (model dan metode pembelajaran)*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

Wati, D. D. E. (2021). *Validitas Buku Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Yanga Terintegrasi Kecakapan Abad 21*. *Physics and Science Education Journal (PSEJ)*, 108-115.

Yaumi, M. 2018. *Media dan teknologi pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.

